TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENCANTUMAN KLAUSULA BAKU PADA PERUBAHAN SYARAT DAN KETENTUAN PROMOSI PENGGUNAAN JASA APLIKASI ONLINE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN. (Studi Terhadap Putusan Nomor: 527/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst.)

Oleh:

Aji Putranto

E1A116044

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan terhadap perkara dan Putusan Pengadilan Nomor 527/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst.) yaitu gugatan perbuatan melawan hukum dalam perjanjian pemberian hadiah setelah konsumen menyelesaikan tantangan promo *Jugglenaut Challenge*. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : 1. Apakah tindakan penyedia jasa aplikasi online yang mencantumkan klausula baku pada syarat dan ketentuan promosi penggunaan jasa aplikasi online dalam kasus ini merugikan konsumen? dan 2. Apakah konsumen dalam mengajukan gugatan untuk menuntut ganti kerugian berlandaskan asas iktikad baik? Adapun tujuan penelitiannya adalah : 1. Untuk menganalisis apakah ada kerugian terhadap konsumen yang ditimbulkan akibat adanya pencantuman klausula baku pada syarat dan ketentuan promosi yang ditawarkan oleh penyedia aplikasi online dan 2. Untuk menganalisis apakah konsumen dalam mengajukan gugatan untuk menuntut ganti kerugian berlandaskan asas iktikad baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian preskriptif analisis dan analisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa: pertama, pencantuman klausula baku oleh pelaku usaha yang berujung pada perubahan syarat dan ketentuan promosi didasarkan karena pelaku usaha dalam keadaan daya paksa (*Overmacht*) dan juga tindakan pencantuman klausula baku ini tidak menimbulkan kerugian bagi konsumen. Dan kedua, konsumen dalam mengajukan gugatan ini tidak berlandaskan asas iktikad baik, karena konsumen hanya melihat kepentingannya sendiri tanpa melihat kepentingan pelaku usaha yang mengalami keadaan daya paksa (*Overmacht*).

Kata Kunci: **Klausula Baku, Daya Paksa, Iktikad Baik**

JURIDICAL REVIEW OF STANDARD CLAUSE INCLUSION ON CHANGES OF TERMS AND CONDITIONS PROMOTION OF USE OF ONLINE APPLICATION SERVICES REVIEWED FROM LAW NUMBER 8 OF 1999 CONCERNING CONSUMER PROTECTION. (Study of Decision Number: 527 / Pdt.G / 2019 / PN.Jkt.Pst.)

by:

Aji Putranto

E1A116044

ABSTRACT

This research was conducted on the case and Court Decision Number 527 / Pdt.G / 2019 / PN.Jkt.Pst.), Namely a lawsuit against the law in the award-giving agreement after the consumer completes the Jugglenaut Challenge promo challenge. The problems raised in this research are: 1. Is the action of the online application service provider that includes standard clauses in the terms and conditions of promotion of the use of online application services in this case detrimental to consumers? and 2. Does the consumer in filing a lawsuit to demand compensation based on the principles of good faith? The research objectives are: 1. To analyze whether there are losses to consumers caused by the inclusion of standard clauses on the terms and conditions of promotions offered by online application providers and 2. To analyze whether consumers are filing a lawsuit to claim compensation based on the principles of good faith . The research method used is a normative juridical method, with a prescriptive research specification analysis and qualitative analysis.

Based on the results of the analysis, the results show that: first, the inclusion of standard clauses by business actors which results in changes to the terms and conditions of promotion is based on the fact that the business actor is in a state of coercion (Overmacht) and also the inclusion of standard clauses does not cause harm to consumers. And second, consumers in filing this lawsuit are not based on the principle of good faith, because consumers only see their own interests without seeing the interests of business actors experiencing a state of coercion (Overmacht).

Keywords: **Standard Clause, State of Coercion, Good Faith**